

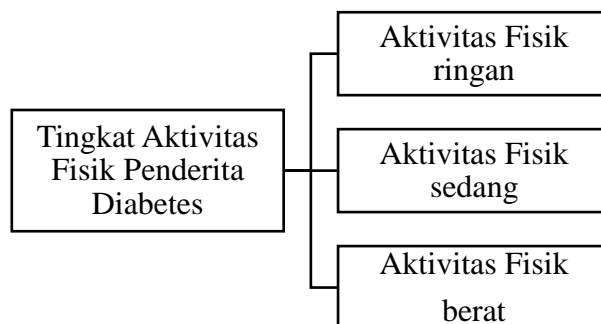
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian survei deskriptif untuk menggambarkan Tingkat Aktivitas Fisik penderita Diabetes Melitus Selama Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Situ dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu upaya yang dimaksudkan untuk menjawab masalah dalam penelitian yang kaitannya dengan data dalam bentuk angka hasil perhitungan serta pengukuran dan program statistik (Hermawan, 2018). Metode deskriptif didefinisikan sebagai metode yang bertujuan untuk menggali informasi suatu fenomena tertentu, yang selanjutnya memaparkan temuan yang terjadi pada saat penelitian berupa bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013) dalam (Triyanaputra, Muhtar, & Supriyadi, 2019).

3.1.2 Kerangka Konsep



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu bidang umum yang mencakup subjek maupun objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti kemudian dipahami dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi yang terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Situ adalah sebanyak 115 orang, dari sejumlah 115 orang, Kelurahan Situ merupakan Kelurahan tertinggi yang berada dibawah naungan wilayah kerja Puskesmas Situ dengan penderita Diabetes

Melitus sebanyak 50 orang. Maka Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah penderita Diabetes Melitus sebanyak 50 orang

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari seluruh dan ciri khas yang terdapat pada populasi. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *total sampling*. *Total sampling* dapat didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel yang mana populasi dijadikan sebagai semua sampel. Penggunaan teknik pengambilan sampel ini karena populasi yang kurang dari 100 (Sugiyono, 2019). Sehingga sebanyak 50 orang dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini yaitu mengetahui gambaran tingkat aktivitas fisik penderita diabetes melitus selama pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Situ.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakter maupun sifat, dapat juga diartikan sebagai suatu nilai dari orang, objek maupun segala bentuk kegiatan yang memiliki ragam tertentu yang telah diatur oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu variabel aktivitas fisik.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan cara ukur	Hasil Ukur	Skor ukur
1.	Aktivitas Fisik	Tingkatan suatu aktivitas pada pasien Diabetes Melitus selama pandemi Covid-19	Kuesioner GPAQ (<i>Global Physical Activity Questionnaire</i>) yang didalamnya terdapat	Tingkat aktivitas Fisik ringan : MET < 600, sedang : 3000 > MET ≥ 600, berat : MET ≥ 3000	Ordinal

		yang dilakukan saat melakukan pekerjaan, perjalanan dari tempat ke tempat dan aktivitas rekreasi.	16 item pertanyaan		
--	--	---	--------------------	--	--

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah di Wilayah Kerja Puskesmas Situ tepatnya di Kelurahan Situ. Penelitian ini dilakukan selama bulan Februari - Mei 2021.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam melakukan observasi, pengukuran, serta penilaian suatu keadaan atau fenomena yang terjadi. Data yang dihasilkan dari pengukuran, selanjutnya dilakukan analisis dan dijadikan sebagai hasil yang nyata (bukti) dari suatu penelitian (Dharma, 2011).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuesioner. Metode kuesioner ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan serta pernyataan tertulis yang didalamnya berupa pilihan jawaban yang harus diisi oleh partisipan (Dharma, 2011). Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang didalamnya terdapat 3 pertanyaan untuk menggambarkan data demografi responden meliputi usia, jenis kelamin, dan pekerjaan serta modifikasi kuesioner aktivitas fisik GPAQ (*Global Physical Activity Questionnaire*) yang disesuaikan dengan keadaan pandemi covid-19. Kuesioner ini telah banyak digunakan peneliti sebelumnya termasuk di Negara berkembang (Adhitya, 2016). Penelitian terdahulu telah dipergunakan oleh peneliti Bull, Maslin dan Armstrong sejak tahun 2009 di berbagai negara

termasuk negara Indonesia yaitu di kota Yogyakarta dengan nilai reliabilitas kuat (Kappa 0,67-0,73) dan validitas sedang ($r=0,48$) (Supriyatna & Fitri, 2017). Rincian didalamnya terdiri dari 16 pertanyaan pada 3 domain aktivitas yaitu saat melakukan pekerjaan, melakukan perjalanan dari tempat ke tempat, maupun rekreasi, dengan sub-domain yaitu 3 pertanyaan pekerjaan berat (1-3), 3 pertanyaan pekerjaan sedang (4-6), 3 pertanyaan perjalanan dari tempat ke tempat (7-9), 3 pertanyaan rekreasi berat (10-12), 3 Pertanyaan rekreasi sedang (13-15), dan 1 pertanyaan aktivitas menetap/duduk (16).

3.8 Pengumpulan Data

3.8.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti adalah dengan cara melakukan studi pustaka dengan melakukan pencarian dari beberapa sumber relevan dan membacanya, serta melakukan pembagian kuesioner terhadap aktivitas fisik (*Global Physical Activity Questionnaire*).

3.8.2 Langkah Pengumpulan Data

1. Membuat surat izin penelitian dengan institusi dengan tujuan melakukan pengambilan data di Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang.
2. Menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian pada penanggung jawab dalam meminta persetujuan untuk melibatkan responden dalam penelitian.
3. Membuat surat izin penelitian dengan institusi untuk pengambilan data di Puskesmas Situ.
4. Menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian pada Kepala Puskesmas Situ dalam meminta persetujuan untuk melibatkan responden dalam penelitian.
5. Menghubungi petugas atau pemegang Program Penyakit Tidak Menular dan menjelaskan tujuan serta meminta pengambilan jumlah dan data penderita Diabetes Melitus..
6. Meminta izin penelitian pada responden untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti bersedia terlibat responden dalam penelitian.
7. Melakukan pembagian kuesioner kepada responden dan memberikan penjelasan terkait cara mengisinya.

8. Melakukan pengisian kuesioner aktivitas fisik GPAQ (*Global Physical Activity Questionnaire*).
9. Melakukan pengolahan dan analisis data .
10. Melakukan penyajian hasil pengolahan data atau hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, peneliti menggunakan *software IBM Statistical Product and Service Solution 16 (SPSS)*. Adapun tahapan dalam pengolahan data menurut Rinaldi and Mujianto (2017) yaitu :

1. Editing
Kegiatan editing dilakukan untuk melakukan pemeriksaan data dari hasil jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dilakukan koreksi mengenai kelengkapan jawaban.
2. Koding
Kegiatan koding ini mengubah jawaban responden dalam bentuk kode angka pada kuesioner agar lebih mudah dalam pengambilan data selanjutnya.
3. Entry Data
Dilakukan dengan cara memasukan data ke dalam komputer dengan menggunakan software komputer agar lebih memudahkan dalam pengolahan data.
4. Cleaning
Dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang sudah dimasukan untuk melihat adanya kemungkinan kekeliruan dan ketidaklengkapan dari data selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi data.

3.9.2 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini berupa analisis univariat yang digunakan untuk mengetahui variabel yang diteliti serta distribusi frekuensi, dengan persentase hasil untuk mendapatkan gambaran tingkat aktivitas fisik penderita diabetes

melitus selama pandemi covid-19 di wilayah kerja puskesmas situ. Data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi.

Adapun analisis pada instrumen penelitian GPAQ (*Global Physical Activity Questionnaire*) :

Perhitungan untuk mengenali seluruh aktivitas fisik adalah : Total aktivitas fisik MET-menit/minggu = Aktivitas bekerja berat [(P2 x P3 x 8) + Aktivitas bekerja sedang (P5 x P6 x 4) + Aktivitas perjalanan (P8 x P9 x 4) + Aktivitas rekreasi berat (P11 x P12 x 8) + Aktivitas rekreasi sedang (P14 x P15 x 4)].

P tersebut merupakan jawaban dari persoalan dalam GPAQ. pada kode P2, P5, P8, P11, P14 merupakan jawaban yang ditulis untuk satuan hari sebaliknya jawaban pada kode P3, P6, P9, P12, P15 ditulis dalam satuan menit. Setelah itu nilai perhitungan yang didapatkan tersebut ditulis dalam satuan MET-menit/minggu, dan lakukan pengklasifikasian pada nilai MET tersebut menjadi 3 tingkat aktivitas fisik sebagai berikut :

Tingkat Aktivitas kategori berat : $MET \geq 3000$

Tingkat Aktivitas kategori sedang : $3000 > MET \geq 600$

Tingkat Aktivitas kategori ringan : $MET < 600$

Kemudian data akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan deskriptif.

Teknik akan dihitung dengan rumus :

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase jawaban

F: Frekuensi jawaban

N: Total responden

3.10 Penyajian Data

Setelah pengolahan data dilakukan dan diperoleh hasil penelitian, maka data/ hasil penelitian tersebut disajikan melalui bentuk tabel frekuensi distribusi. Tujuan dari frekuensi distribusi yaitu melihat besaran suatu keadaan atau fenomena yang didasarkan pada suatu karakter yang digunakan oleh peneliti (Elfindri, Hasnita, Abidin, & Elmiyasna, 2011).

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Dharma (2011) meliputi:

- 1 Menghormati harkat serta martabat manusia (*respect for human dignity*)
Dalam pelaksanaannya penelitian tidak akan bersifat memaksa agar partisipan bersedia terlibat dalam penelitian, dan menghargai hak asasi dalam menetapkan pilihan terlibat atau menolak penelitian (*autonomy*), serta partisipan memiliki hak terhadap informasi yang lengkap dan terbuka.
- 2 Menghormati privasi dan rahasia partisipan (*respect for privacy and confidentiality*)
Dalam pelaksanaannya peneliti akan memperhatikan hak kerahasiaan kepada partisipan mengenai hal yang sifatnya pribadi dan tidak menyebarkan tanpa seizin dari partisipan.
- 3 Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)
Pelaksanaan penelitian dilakukan secara cermat dan tepat, serta profesional maupun memberikan keuntungan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan partisipan.
- 4 Mengantisipasi aspek yang bermanfaat maupun kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*).
Mengaplikasikan hal baik dalam penelitian, berbicara dan berperilaku yang baik dan bermanfaat (*beneficence*). Kemudian penelitian dilakukan dengan meminimalisir resiko/dampak yang merugikan partisipan (*nonmaleficence*).